



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pns Kota	Warta Kota

Juni, LRT Kelapa Gading Diuji Coba

JAKARTA—*Light rail transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrom diujicobakan pada Juni-Juli mendatang. Setelah itu, moda transportasi massal berbasis rel tersebut beroperasi untuk publik pada Agustus.

Bulan ini LRT melakukan uji coba statis berupa pengecekan material dan komponen kereta, sementara uji coba LRT pada Juni-Juli merupakan uji coba dinamis. "Uji coba dinamis akan membuat kereta bergerak. Pada uji coba ini LRT memerlukan persetujuan Kementerian Perhubungan (Kemenhub)," ujar Project Director LRT Jakarta PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Allan Tandiono di Jakarta kemarin.

Menurut dia, proyek LRT Kelapa Gading-Velodrom sejauh 6 kilometer mendekati 100%. "Bulan ini selesai semua pemasangan rel. Uji coba bisa dilakukan full budget depan," katanya.

Setelah LRT Kelapa Gading-Velodrom beroperasi, Jakpro bakal melanjutkan pembangunan fase 2 Velodrom-Tanah Abang. Pembangunan akan dipercepat sebagaimana instruksi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. "Tidak hanya fase 2 bila perlu semuanya dalam waktu 3,5 tahun pembangunan selesai atau sebelum jabatan Gubernur selesai," ujarnya.

Meski siap mewujudkan itu, Allan bingung dengan rencana LRT Velodrom-Tanah Abang. Jika harus membangun menggunakan KPBU (Kerjasama Pemerintah Badan Usaha) maka dibutuhkan dua tahun untuk persiapan. Bila tanpa KPBU maka dibutuhkan dana besar. "Apalagi pembangunan terjadi di koridor sibuk, ini membutuhkan waktu lama," ucapnya.

Jakpro kini tengah menyiapkan *looping* untuk LRT. *Looping* untuk mengetahui trayek LRT sehingga mudah diintegrasikan dengan moda transportasi lain seperti MRT atau lainnya. Di Jakarta, LRT diusulkan dalam tujuh fase mulai Kelapa Gading hingga Pluit. Sementara yang dibangun meliputi Kelapa Gading-Velodrom, Velodrom-Tanah Abang, Tanah Abang Kota, serta Kota-Kelapa Gading.

Pembangunan LRT sejauh 42,3 kilometer yang membutuhkan anggaran Rp29,9 triliun membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. Sekalipun DKI terbelang mampu membangun melalui anggaran *multiyears*, namun pembangunan LRT harus dipikirkan.

Director Project Development dan Advisory PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) Darwin Trisna Djajawinata mengatakan, hal yang lumrah bila proyek transportasi umum dikerjasamakan dengan pihak swasta.

Misalnya Hyderabad Metro, India senilai USD2,6 juta yang 29% modalnya dari pemerintah hingga proyek Guantain Rapid Rail senilai USD3,8 juta di Afrika Selatan yang 87% modalnya dari pemerintah. "Artinya KPBU merupakan umrah. Di Kairo pernah mencoba menggunakan modal sendiri, namun akhirnya pemerintah daerah bangkrut," kata Darwin.

Dia melihat LRT memiliki nilai jual tinggi. Dia pun mendorong pembangunan ini meng-

gunakan dana swasta. "Profit hasilnya bisa bermacam-macam mulai dari penumpang, iklan, hingga *transit oriented development* (TOD)," ucapnya.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Andri Yansyah menuturkan, untuk perhitungan tarif LRT bisa mengacu program *One Karcis One Trip* (OK Otrip) dengan mengintegrasikan moda transportasi lain seperti KRL Commuter Line dan *mass rapid transit* (MRT). Dia berharap Jakpro mengrimkan besaran tarif secara resmi sehingga Dishub bisa melakukan penghitungan demi menentukan tarif ideal.

"Saya belum lihat karena sampai sekarang belum ada. Baru coret-corekan dia yang *ngitung*," kata Andri.

Dishub akan memverifikasi dan menyampaikan ke Dewan Transportasi Kota Jakarta (DTKJ) untuk nantinya direkomendasikan tarif yang ideal. Bergabungnya LRT dalam program OK Otrip membuat masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum sehingga kemacetan berkurang.

Bila bergabung dengan OK Otrip, otomatis LRT tidak akan mendapatkan *public service obligation* (PSO). Dengan demikian,

Jakpro dapat memanfaatkan salah satunya TOD yang menjadi kompensasi pembangunan.

Kepala Subdirektorat Kelayakan Jalan Kereta Api Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Jumardi mengatakan, pembahasan tarif LRT telah dilakukan dengan Menko Kemaritiman. Dari pembahasan itu, ada tiga tarif yang dikaji yakni Rp10.000, Rp12.000, serta Rp15.000. Namun, dari hasil pembahasan diputuskan agar tarif sebesar Rp12.000.

"Pertimbangannya supaya masyarakat beralih ke transportasi umum. Namun, penetapan ini masih harus mempelajari dokumen atau *business plan* dari PT KAI kemudian akan disampaikan ke Kemenhub," ujarnya.

* yan yusuf

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN IUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Juni, LRT Kelapa Gading Diuji Coba

ANGKUTAN BERBASIS REL DIKEBUT

Pemprov DKI Jakarta akan mengujicobakan *light rail transit* (LRT) Kelapa Gading-Velodrom, Kemayoran pada Juni-Juli 2018.

MEI	JUNI-JULI	AGUSTUS
Uji coba statis berupa pengorek-an material dan komponen kereta.	Uji coba dinamis dengan kereta bergerak. Membutuhkan persetujuan Kementerian Perhubungan (Kemenhub).	Beroperasi untuk umum.

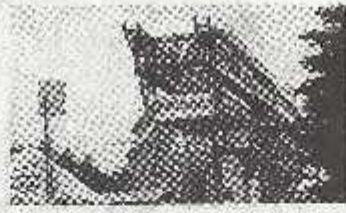
PROGRES LRT (MEI 2018)

- LRT Kelapa Gading-Velodrom sejauh 6 km menেকেতি 100%.
- Pemasangan rel di sepanjang lintasan rampung bulan ini.

OPSI TARIF

- Rp10.000
- Rp12.000
- Rp15.000

Sumber: diolah dari berbagai sumber

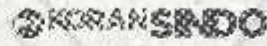


Ditargetkan rampung sebelum Asian Games 2018

Panjang : 6 km

Jumlah stasiun: 6 stasiun

Perkiraan biaya : Rp6,8 triliun



Daya angkut : 220.000 orang per hari

Integrasi : Terhubung dengan KRL Commuter Line, bus Transjakarta, MRT, dan pusat bisnis.